

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Tanzeh, 2009, hlm. 100).

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati (Moloeng, 2010, hlm. 4). Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut dari data wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain. Sehingga yang menjadi penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tamban Baru Timur yang terletak di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yakni petani karet desa Tamban Baru Timur yang berjumlah 65 petani dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Lamanya memiliki kebun karet.
- b. Luasnya kebun karet.
- c. Milik sendiri tidak dikelola orang lain.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya petani karet untuk meningkatkan pendapatan dan kendala petani karet dalam meningkatkan pendapatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer antara lain:

- a. Identitas informan, meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir dan alamat.
- b. Upaya petani karet dalam meningkatkan pendapatan.
- c. Faktor-faktor penghambat petani karet dalam meningkatkan pendapatan.

Sedangkan data sekunder diperoleh penulis dari buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini yakni informan. Dalam penelitian ini adalah petani karet yang merupakan informan sekaligus subjek penelitian ini. Adapun jumlah dari informan dalam penelitian sebanyak 5 orang petani karet Desa Tamban Baru Timur Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

E. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap subyek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembaran pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya (Umar, 2004, hlm. 5).
2. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan (Afifuddin & Saebani, 2009, hlm. 131). Dengan melakukan pertanyaan langsung kepada responden dan para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 158).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian yang dituju. Oleh karena itu , instrumen penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari penelitian itu sendiri. Sehingga nantinya dalam merangkum permasalahan lebih mudah diolah. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara
2. Kamera
3. Handphone yang berfungsi sebagai perekam

G. Teknik Pengolahan

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dengan lebih cermat (Stauss & Corbi, 2003, hal. 33). Dengan langkah *editing* penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, kesempurnaan data yang diperoleh dari para informan terhadap peranan kepala desa, sehingga diperoleh data yang *valid*.

- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis (Danim, 2002, hal. 210).

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemilahan data, dan pengorganisasian data agar terstruktur secara sistematis dan menjadi suatu pola. Proses dalam analisis data antara lain: reduksi data, display data atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.